

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

1. Proses penyusunan pembiayaan pendidikan pada Lembaga Pendidikan Swasta. Berdasarkan hasil pengamatan dan kajian dokumen di keempat lembaga yang penulis teliti, secara umum proses penyusunan RPP-nya mempertimbangkan komponen-komponen mandat lembaga pendidikan, tuntutan stakeholders, dan tuntutan pesaing.
2. Upaya strategis Lembaga Pendidikan Swasta dalam menggali sumber-sumber dana untuk membiayai pendidikannya. Sumber dominan biaya pendidikan pada keempat lembaga tersebut berasal dari biaya kursus yang dibayarkan oleh peserta sesuai dengan program yang mereka pilih.

Untuk menghimpun sumber biaya tersebut, keempat lembaga pendidikan itu menempuh strategi yang hampir sama. *Pertama*, menganalisis kebutuhan biaya periode sebelumnya, untuk kemudian diperkirakan kemungkinan-kemungkinan peningkatan atau tambahan kebutuhan biaya pada periode yang akan datang. *Kedua*, melakukan penyesuaian-penyesuaian besarnya biaya dengan kemungkinan-kemungkinan perubahan harga, termasuk juga gaji staf dan pengajar.

Karena sumber pembiayaan pendidikan pada keempat lembaga tersebut hampir seluruhnya berasal dari peserta, maka dengan sendirinya penyelenggara harus berusaha meyakinkan layanan terbaik bagi para peserta. Secara ideal, sumber-sumber pemasukan biaya pendidikan bisa saja berasal dari uang pembangunan, uang pembinaan peserta, uang pendaftaran, uang ujian, uang praktikum, dan sebagainya.

Namun demikian, karena sifat dan durasi program pendidikan yang diselenggarakan berbeda dengan sekolah, akademi, dan universitas, maka sumber pembiayaan yang paling mungkin dipungut agak besar adalah dari biaya kegiatan. Sumber pembiayaan pada umumnya terdiri atas biaya kursus, biaya administrasi, biaya ujian, dan biaya bahan-bahan kursus.

3. Sistem pembiayaan yang efektif dan efisien agar dapat mewujudkan pendidikan yang bermutu dan menjamin kelangsungan hidup Lembaga Pendidikan Swasta. Kebermutuan pendidikan di lembaga-lembaga pendidikan yang penulis teliti menunjukkan keterkaitan yang erat dengan ketersediaan biaya. Satu hal yang merupakan gejala umum pada semua lembaga pendidikan tersebut adalah, bahwa sumber pembiayaan pendidikan terbatas kepada sumber utama yaitu peserta didik.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan yang dikemukakan secara umum mempunyai implikasi terhadap manajemen pembiayaan pendidikan dan mutu pendidikan pada lembaga pendidikan swasta. Adapun implikasi tersebut dapat dilihat sebagai berikut:

1. Pada keempat lembaga pendidikan swasta tersebut sumber pembiayaan berasal dari peserta pendidikan, hal ini merupakan potensi besar dalam melaksanakan manajemen pendidikan dan merupakan modal bagi keberlangsungan pendidikan.
2. Proses penggalan biaya pendidikan yang dilakukan oleh keempat lembaga pendidikan dengan melihat komponen biaya yang dikeluarkan dan besaran-besaran biaya yang dikeluarkan menjadi acuan dan dasar penghimpunan dan penarikan dana kepada peserta.
3. Sistem pengawasan yang dilakukan dengan evaluasi dan melibatkan akuntan publik dan audit eksternal menjamin keterbukaan lembaga dan akan meningkatkan kepercayaan masyarakat kepada lembaga pendidikan tersebut.
4. Mutu output pendidikan tergantung pada kelangsungan pembiayaan pendidikan. Manajemen pembiayaan pendidikan yang baik akan membawa dampak kualitas pendidikan.

C. Rekomendasi

Menganalisa dari pembahasan kesimpulan dan implikasi yang telah dikemukakan di atas maka untuk lebih mengoptimalkan manajemen pembiayaan pendidikan sehingga dapat mencapai mutu pendidikan yang baik pada lembaga pendidikan swasta maka rekomendasi yang dapat diusulkan sebagai berikut:

1. Sistem pengelolaan dan manajemen pembiayaan pendidikan dengan mengutamakan sumber pembiayaan dari peserta didik akan memberikan kontribusi yang terbatas, maka dari itu untuk meningkatkan sumber pembiayaan yang permanen dan lebih optimal perlu diadakan sumber-sumber lain, sehingga akan memperkuat jaminan pembiayaan lembaga dalam eksistensinya.
2. Strategi penggalan biaya pendidikan yang lebih berorientasi pada lingkup internal akan mengalami keterbatasan. Untuk dapat menggali biaya pendidikan yang tidak terbatas maka harus melibatkan pihak eksternal, caranya dengan membangun kemitraan dan kerjasama dengan berbagai pihak dengan tidak mengikat.
3. Sistem pengawasan yang sudah dilaksanakan dengan melibatkan pihak eksternal harus diimbangi dengan system pengawasan internal yang intensif sehingga tidak dimungkinkan adanya over interest dari pihak luar.

4. Peningkatan mutu pendidikan pada lembaga pendidikan swasta sebaiknya tidak kalah dengan mutu pendidikan formal non swasta, maka untuk dapat meningkatkan mutu pendidikan jangan tergantung pada aspek pembiayaan saja akan tetapi lebih ditonjolkan pada aspek-aspek yang lain misalnya aspek layanan pendidikan.
5. Berkaitan dengan penerimaan pembiayaan pendidikan, upaya peningkatannya bisa ditempuh dengan memberdayakan bagian pemasaran sebagai unit organisasi yang bertugas menyebarkan visi dan misi lembaga pendidikan untuk lebih dikenal masyarakat.

